

Da'i Muhammadiyah Harus Mengedepankan Niat Ibadah

Sabtu, 09-04-2022



Da'i Muhammadiyah dalam menyampaikan ajaran Islam di tengah masyarakat harus mengedepankan niat ibadah.

"Da'i Muhammadiyah harus mengedepankan niat ibadah ketika berdakwah di masyarakat," kata Ketua Majelis Tarjih dan Tabligh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Bogor Ustadz Taufiq Daud dalam pembukaan Baitul Arqam Mubaligh Kader Da'i, Sabtu (9/4/2022).

Taufiq Daud mengatakan, hakekat seorang da'i harus mengajak kebaikan untuk diri dan keluarga. "Da'i hakekatnya mengajak diri dan keluarganya. Sosok dai harus jadi contoh. Bisa celaka ketika memberikan contoh antara perkataan dan perbuatan tidak sama," ungkapnya.

Rasulullah mengabarkan tiga golongan manusia yang pertama kali masuk neraka adalah orang alim (punya ilmu), Jihad dan menyerukan nama Allah SWT, dan orang kaya (Dermawan).

"Orang alim masuk neraka karena mempunyai niat untuk mencari nafkah dan berbangga diri. Ilmu agama untuk memperkaya. Mujahid masuk neraka karena berperang agar namanya disebut pemberani. Dermawan masuk neraka karena ingin mendapat sanjungan," paparnya.

Ia mengatakan, da'i bukan profesi dan harus ikhlas menyebarkan ajaran Islam di masyarakat. "Kalau ada yang menghargai kita terima tetapi tidak berharap pemasukan dari da'i," jelas Taufiq.

Taufiq berharap da'i Muhammadiyah bermanfaat di tengah masyarakat. "Semoga Allah memberikan manfaat da'i Muhammadiyah," jelasnya. (Achsini)